

PENDAHULUAN

Kulit buah kakao merupakan limbah pada perkebunan kakao rakyat yang selalu berlimpah dan belum dikelola secara baik. Sebagian petani telah memanfaatkannya sebagai pakan ternak terutama ternak kambing. Seiring semakin meningkatnya usaha pengembangan ternak di Lampung perlu dicanangkan pemanfaatan kulit buah kakao sebagai pakan ternak secara luas di tingkat petani, karena disamping sebagai antisipasi saat kekurangan pakan, juga dapat meningkatkan bobot badan ternak sapi Bali 358 gr/ekor/hari, dan menghemat tenaga kerja dalam penyediaan pakan hijauan sebesar 50 %, serta meningkatkan hasil dan bobot telur ayam .

Cara pemberian kulit buah kakao:

Pemberian dalam bentuk segar

- Cacah kulit kakao dengan ukuran 5 cm dan lebar 2 cm
- Berikan pada ternak kambing 2-3 kg/ekor/hari atau 70 % dari jumlah pakan
- Tambahkan pakan hijauan sebanyak 30 %



Gambar: 1. Kambing makan kulit kakao segar

Manfaat fermentasi kulit buah kakao adalah :

- Meningkatkan daya cerna.
- Meningkatkan kelahiran dan penyerapan nutrisi
- Menekan efek buruk racun *theobromine* pada kulit buah kakao.
- Meningkatkan nilai gizi pakan

Proses fermentasi

Bahan :

- Kulit buah kakao basah 1 ton dengan kadar air 70 %
- Probiotik starbio 3 kg
- Pupuk urea 6 kg
- Terpal Palstik

Proses pembuatan:

- Cacah kulit buah kakao segar dengan ukuran 2 cm
- Keringkan kulit buah kakao di atas terpal plastik dengan penyinaran matahari selama 6 jam atau sampai kadar air 70 %

- Kulit buah kakao difermentasi dengan menggunakan starbio + Urea sesuai takaran lalu aduk sampai merata
- Masukkan dalam karung plastik besar / terpal plastik kemudian diikat.
- Setelah 2 minggu hasil fermentasi dibongkar kemudian keringkan dengan cara diangin-anginkan, setelah kering baru digiling dengan mesin penggiling tepung.
- Pemberian pakan hasil fermentasi pada ternak dengan cara dicampur air dan ditambah konsentrat.



Gambar 2. Proses fermentasi



Tabel 2. Komposisi kulit buah kakao mentah dan kulit buah kakao fermentasi

Nutrisi, Energi , KBK dan KBO	Kulit buah kakao mentah	Kulit buah kakao fermentasi
Bahan Kering %	14,5	18,4
Abu %	15,4	12,7
Protein Kasar %	9,15	12,9
Lemak %	1,25	1,32
Serat Kasar %	32,7	24,70
BETN %	41,2	47,1
TDN %	50,3	63,2
ME, MJ/kg Bahan Kering	7,60	9,20
Kecernaan Bahan Kering (KBK)	76,3	38,3
Kecernaan Bahan Organik (KBO)	25,4	42,4
Ca	0,29	0,21
P	0,19	0,13

Sumber : Balai Penelitian Ternak Ciawi. 1997

Gambar 3. Ayam arab makan tepung kakao

Tabel 1. Rekomendasi kulit buah kakao untuk dikonsumsi ternak sapi, kambing dan ayam

No	Jenis ternak	Jumlah Kulit kakao	Bentuk pemberian
1.	Sapi	2 kg/ekor/hr + rumput alam	segar dan fermentasi
2.	kambing	2-3 kg/ekor/hr	Segar dan fermentasi
3.	ayam	22% tepung kakao pada ransum ayam	Fermentasi (tepung)

Penyusun: Nasriati, Elma Basri

KULIT BUAH KAKAO SEBAGAI PAKAN TERNAK



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI
PERTANIAN LAMPUNG
2007**